



Peringatan HANI 2019, Gubernur Sumut Edy Rahmayadi Sebut Sinergisme dan Keimanan Kunci Lawan Narkoba

BeritaNasional.ID Medan – Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi menyebut sinergisme dari semua kelompok serta kekuatan iman menjadi kunci utama dalam melawan dan memberantas narkoba. Hal ini disampaikannya usai menghadiri Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) Tahun 2019, di Halaman Kantor Gubernur Sumut, Jalan Pangeran Diponegoro, Nomor 30, Medan, Rabu (26/6/2019).



“Perkuat iman itu adalah segala-galanya, yang membentengi diri dari godaan-godaan seperti narkoba ini. Kemudian, bersatu-padu kita selesaikan masalah narkoba ini. Pemerintah, rakyat, sama-sama. Selama sifatnya masih terus-menerus seremonial, tak bisa kita selesaikan. Niat dan tekad kuat, motivasi, dan iman yang harus terus kita tingkatkan,” ujar Gubernur.

Gubernur menilai peringatan HANI yang bersifat seremonial tetap penting untuk diselenggarakan. Namun, yang lebih penting adalah implementasinya di lapangan. Apalagi jika kampanye anti narkoba dilakukan seperti kampanye Pilpres yang lalu, tentu hasilnya akan luar biasa.

“Apabila kampanye narkoba ini kita lakukan seperti kampanye Pilpres lalu, semua ngotot untuk saling memenangkan, tentu hasilnya akan luar biasa. Coba kita menangkan Republik Indonesia ini untuk bersih dari narkoba. Insya Allah habis narkoba ini. Kita tanya pada diri masing-masing, apakah kita sudah punya cukup keimanan dan tekad untuk melawan narkoba ini, kalau belum tak akan pernah selesai narkoba ini,” ucap

Edy Rahmayadi.

Sebelumnya, Edy juga membacakan pidato Wakil Presiden RI Jusuf Kalla pada Peringatan HANI 2019. Disebutkan, penanggulangan permasalahan narkoba harus dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan masif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa. Caranya, melalui pendekatan hukum dan pendekatan kesehatan, sosial, serta pendidikan.

“Oleh karena itu dukungan seluruh elemen bangsa sangat dibutuhkan dalam mengemban tugas dan amanah yang diberikan oleh rakyat. Marilah berjuang bersama, bekerja sekuat tenaga, menjadikan negara kita bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Karena jika masyarakat sehat maka negara akan kuat,” sebutnya.

Sementara itu, Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumut Atrial menyebutkan, tema yang diusung pada Peringatan HANI 2019 ialah “Milenial Sehat Tanpa Narkoba Menuju Indonesia Emas”. Tema ini dipilih karena generasi milenial merupakan calon pemimpin bangsa. Bila gagal dalam mendidik mereka, maka sama dengan gagal membangun suatu bangsa.

“Saat ini, berdasarkan hasil rilis Badan Narkotika Internasional, terdapat 803 narkoba jenis baru yang beredar di dunia dan 74 telah beredar di Indonesia. Kemudian tahun 2018, BNN bersama dengan LIPI mengungkap bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba pada kelompok pelajar dan mahasiswa sebesar 3,21 % atau setara 2.297.492 orang. Pada kelompok pekerja sebesar 2,1 % atau 1.514.000 orang,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Atrial menginformasikan bahwa saat ini BNN telah memiliki 16 satuan kerja di wilayah Provinsi Sumut, yakni terdiri dari 1 BNN Provinsi dan 15 BNN kabupaten/kota. Adapun capaian kinerja BNNP Sumut dua tahun terakhir yaitu telah terlaksana sebaran informasi sebanyak 3.543.314 atau setara dengan 24.84 persen dari penduduk Sumut. Kemudian, terbentuk relawan anti narkoba sebanyak 1688 dan penggiat narkoba

sebanyak 1400 orang. Pada tahun 2018, berkas kasus tidak pidana narkoba yang terungkap sebanyak 118 dan tindak pidana pencucian uang sebanyak 5 kasus dengan jumlah tersangka 142 orang.

“Pada tahun 2018, jumlah klien yang direhabilitasi berupa rawat jalan berjumlah 920 orang dan rawat inap sebanyak 190 orang. Pada tahun 2017, diketahui prevalensi penyalahgunaan narkoba di Sumut adalah 2,53 % atau setara 256.000 jiwa terpapar narkoba,” jelasnya.

Adapun beberapa rangkaian peringatan HANI yakni dilaksanakan penyerahan Piagam dan Plakat Penghargaan P4GN kepada penggiat anti narkoba oleh Gubernur, penampilan teater dan akustik dari pecandu yang telah pulih, testimoni dari pecandu yang telah pulih, dan dilanjutkan dialog interaktif P4GN. Saat itu, dilakukan pula penandatanganan komitmen anti narkoba dan pelepasan balon sebagai lambang peringatan HANI 2019.

Turut hadir dalam peringatan HANI 2019 yakni, Pangdam I/BB Mayjen TNI MS Fadhilah beserta unsur forkopimda Sumut atau yang mewakili, Sekretaris Daerah Provinsi Sumut Sabrina, OPD dan ASN Pemprov Sumut, BUMN/BUMD, dan masyarakat umum. (Kiel)